



BAB I

PENDAHULUAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Latar Belakang Masalah

Reinkarnasi merupakan sebuah fenomena yang terjadi didalam masyarakat dan dipercayai oleh beberapa agama seperti Hindu dan Buddha, pengertiannya yaitu kelahiran baru dengan kata lain hidup kembali yang artinya bahwa manusia akan mengalami kelahiran, kematian dan lalu lahir kembali. Apa yang dia alami setelah dia hidup kembali selanjutnya tergantung dari apa yang dia lakukan sebelumnya didunia, apa kah dia melakukan hal baik atau hal buruk.

Pada konsep karma apabila orang tersebut memiliki banyak karma baik, maka akan mendapatkan kehidupan yang nyaman, baik, dan menyenangkan. Apabila mengumpulkan banyak karma buruk, maka duka yang dibawanya pada kehidupan sebelumnya akan terulang pada kehidupan selanjutnya atau reinkarnasi.

Reincarnation we mean the repeated incarnation, or embodiment in flesh, of the soul or immaterial part of man's nature. The term "Metempsychosis" is frequently employed in the same sense, the definition of the latter term being: "The passage of the soul, as an immortal essence, at the death of the body, into another living body" (Walker, 2013:3).

Reinkarnasi adalah sebuah inkarnasi yang berulang, atau perwujudan dalam daging, jiwa atau bagian non-materi dari sifat manusia. Istilah "*metempsychosis*" sering kali digunakan dalam arti yang sama, definisi nya adalah "Bagian jiwa, sebagai esensi abadi, di kematian tubuh, ke tubuh hidup lainnya. "Transmigrasi Jiwa" kadang-kadang digunakan dalam arti berpindah dari tubuh ke tubuh yang lain.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Di dalam reinkarnasi kita akan mempelajari bagaimana reinkarnasi itu terjadi,

awal masalah hingga tujuan hidup itu sendiri. Pada dasarnya manusia tidak hidup dalam kesedihan, tetapi didalam reinkarnasi, hal itu bisa menjadi dasar kenapa dan bagaimana reinkarnasi itu terjadi. Akar masalah hingga menyelesaikan masalah itu di kehidupan selanjutnya. manusia pasti memiliki tujuan hidup untuk yaitu untuk membersihkan dirinya dari perilaku jahat yaitu dengan cara berbuat baik kepada sesama manusia.

Bagaimana sebuah konsep reinkarnasi itu berarti memperbaiki masalah dikehidupan ini. Reinkarnasi saat ini diangkat menjadi sebuah tema pada industri film sebagai sebuah kejadian spiritual yang dapat membuat penonton mengerti makna sebuah reinkarnasi. Rata – rata industri film yang membahas reinkarnasi hanya berupa *gimmick*.

Mereka mengambil kulit dari reinkarnasi untuk membuat penonton terlarut dalam kesedihan dan ketakutan sebuah fenomena yang dilebih – lebihkan. Kejadian reinkarnasi dibuat seperti fenomena yang berlebihan dan bahkan mereka tidak memasukkan pesan atau hikmah yang berarti didalamnya. Terdapat beberapa film yang mengangkat fenomena reinkarnasi, diantaranya:

Pertama, *Something In Between*. Film *Something In Between* adalah film Indonesia yang menceritakan kisah reinkarnasi, didalam film ini, ada tokoh yang memainkan peran bernama Gema dan Maya. Keduanya menjalin hubungan yang sesungguhnya walau masih SMA. Gema dan Maya memiliki janji yang sangat kuat. “Kita akan selalu bersama selamanya. Bahkan maut tak bisa memisahkan kita”.

Janji ini diucapkan keduanya saat Gema dan Maya mengalami kecelakaan. Seolah semesta ikut mendengar dan menyaksikan lalu membawanya ke masa depan ke seseorang bernama Abi dan Laras. Didalam film ini menceritakan kisah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



reinkarnasi tidak hanya ke satu tokoh saja tetapi dua tokoh sekaligus dengan wujud reinkarnasi yang sama.

Kedua, *Cloud Atlas*. *Cloud Atlas* berkisah tentang reinkarnasi dan karma. didalam film ini memiliki enam cerita dari enam zaman berbeda, sepintas seperti kesatuan terpisah, namun sepertinya berkisah antara satu kisah dengan kisah lain menjelaskan sebab akibat masing-masing pelaku pada zamannya. Dalam film ini menjelaskan ada kaitan antara masa lalu dan masa depan. Setiap karakter di film ini mengalami reinkarnasi, didalam setiap masa, tokoh bisa saja menjadi tokoh yang jahat lalu di masa selanjutnya tokoh itu bisa menjadi seorang pahlawan.

Reinkarnasi juga diangkat didalam Film *Dew The Movie*. film ini dirilis di Thailand pada tahun 2019 dan diproduksi oleh Chookiat Sakveerakul. Film ini memiliki durasi 2 jam 2 menit. film ini mengaitkan sebuah kejadian reinkarnasi yang dipadukan menjadi satu. Film ini mengangkat dua tema yang berbeda, yang membuat film ini berbeda dengan film-film reinkarnasi yang lain, Menceritakan tentang pasangan.

Reinkarnasi didalam film ini mulai diperlihatkan ketika Phop sudah dewasa, dimana Phop dewasa yang sudah menjadi guru dipertemukan dengan seorang siswi yang nakal bernama Natcha (*Dew*). Reinkarnasi diperlihatkan pada karakter Natcha (*Dew*) dimana Natcha terlihat dihantui oleh bayang-bayang masa lalu yang dia tidak mengerti, seperti kesukaan dia terhadap musik-musik, gambar hingga bayangan yang terlihat nyata seperti dia telah merasakan hal itu sebelumnya.

Natcha datang ketempat yang bahkan dia tidak tahu ternyata tempat itu adalah tempat dimana Phop dan *Dew* pernah mengukir namanya disebuah kayu. Disana Natcha terlihat bingung kenapa ada nama Phop di kayu itu lalu dia meminta penjelasan kepada Phop. Phop yang mencari Natcha, mendatangi rumah Natcha.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Disana dia melihat Natcha sedih dan tidak mengerti apa yang ada didalam pikiran dia. Phop melihat sekeliling kamar Natcha yang dipenuhi oleh gambar, musik dan semua hal yang disukai Dew dan menyadari bahwa dia adalah Dew.

Scene dibangun dari adegan cerita sebagai runtutan alur peristiwa dalam skenario dan dibangun atas *audio visual*. *Audio visual* merujuk kepada penggunaan komponen suara (*audio*) dan komponen gambar (*video*), dibutuhkan beberapa peralatan untuk dapat menyajikan hal ini. adalah tanda. Ilmu yang mempelajari tanda adalah semiotika.

Penelitian ini sangat penting untuk mengetahui makna reinkarnasi dalam film *Dew the Movie* dan bagaimana peneliti mengetahui makna dari sebuah reinkarnasi. Reinkarnasi sangat unik untuk diteliti karena masih jarang untuk dijadikan penelitian karena reinkarnasi masih belum jelas kebenarannya dan apakah reinkarnasi itu nyata atau tidak. Reinkarnasi adalah konsep yang menyiratkan bahwa setelah kematian manusia, setiap pemikiran, jiwa dan kesadaran mereka dipindahkan ke bayi yang baru lahir. Dalam membedah permasalahan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis semiotik.

Dalam penelitian analisis semiotika, peneliti menggunakan metode analisis semiotika Roland Barthes untuk memaknai reinkarnasi yang terlihat dalam bentuk *audio* dan *visual*. Teori Roland Barthes ini memfokuskan gagasan tentang signifikansi dua tahap, yaitu denotasi dan konotasi. Denotasi adalah definisi objektif kata, sedangkan konotasi merupakan makna subjektif atau emosionalnya. Teori yang dikenal dengan "*Two Orders of Signification*".

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti tertarik melakukan penelitian tentang makna dari sebuah reinkarnasi, Fenomena reinkarnasi seakan - akan hanya hiburan yang didongengkan dari buyut ke cucunya. Peneliti merasa bahwa meneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI RKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI RKG.



reinkarnasi penting karena ada sebagian masyarakat yang percaya bahwa reinkarnasi itu ada dan sebagian lainnya yang tidak percaya bahwa reinkarnasi itu ada.

Peneliti melihat penelitian ini sangat jarang dilakukan dan peneliti ingin tau bagaimana reinkarnasi diadaptasi menjadi sebuah film dan maknanya bagi masyarakat yang melihatnya dan menilainya. Melalui tugas ini diharapkan orang tidak hanya merasa terhibur, namun juga bisa menyerap esensi, hal - hal positif yang membebaskan diri masing - masing. Semoga masyarakat umum menjadi lebih pintar menyikapi reinkarnasi di kehidupan sehari - hari di dalam film *Dew the Movie*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana makna reinkarnasi dalam film *Dew the Movie*?"

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana makna *scene* reinkarnasi berdasarkan denotasi dalam film *Dew The Movie*?
2. Bagaimana makna *scene* reinkarnasi berdasarkan konotasi dalam film *Dew The Movie*?
3. Bagaimana makna *scene* reinkarnasi berdasarkan mitos dalam film *Dew The Movie*?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui makna *scene* reinkarnasi berdasarkan denotasi dalam film *Dew The Movie*
2. Untuk mengetahui makna *scene* reinkarnasi berdasarkan konotasi dalam film *Dew The Movie*
3. Untuk mengetahui makna *scene* reinkarnasi berdasarkan mitos dalam film *Dew The Movie*

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi semua lapisan masyarakat khususnya dalam bidang Ilmu Komunikasi dan memberikan wawasan tentang reinkarnasi didalam film *Dew The Movie* kepada akademisi dan masyarakat serta memberikan manfaat tentang penggunaan metode Roland Barthes dalam mengungkap makna lewat denotasi, konotasi dan mitos.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan atau menjadi masukan bagi pecinta film di Indonesia. Khususnya bagi pecinta film dan pembuat film bahwa ketika menciptakan sebuah film harus ada makna yang terkandung didalamnya sehingga film tersebut memiliki nilai manfaat yang terkandung didalamnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.